



DAMPAK PEMBERIAN *REWARD AND PUNISHMENT*

BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 013

BATU LANGKA KECIL KECAMATAN KUOK

KABUPATEN KAMPAR



UIN SUSKA RIAU

OLEH

AULIA SYAFITRI

NIM. 11710824479

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAMPAK PEMBERIAN *REWARD AND PUNISHMENT*
BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 013
BATU LANGKA KECIL KECAMATAN KUOK
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

AULIA SYAFITRI

NIM. 11710824479

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**



PERSETUJUAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi dengan Judul *Dampak Pemberian Reward And Punishment Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 013 Batu Langkah Kecil Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Aulia Syafitri, NIM. 11710824379 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Ramadhan 1441 H
22 April 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

H. Subhan, S.Ag., M.Ag.

Dr. Mardia Hayati, S.Ag., M.Ag.

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Dampak Pemberian Reward And Punishment Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 013 Batu Langkah Kecil Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Aulia Syafitri NIM. 11710824379 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 22 Syawal 1442 H/ 03 Juni 2021 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 14 Dzulqaidah 1442 H
23 Juni 2021 M

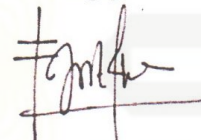
Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



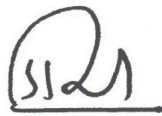
Dr. Nurhasnawati, M.Pd.

Penguji II



Fatmawati, M.Pd.

Penguji III



Dr. Sri Murhayati, M.Ag.

Penguji IV



Dr. Yasnel, M.Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001



PENGHARGAAN



Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan. Atas berkah Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Dampak Pemberian Reward and Punishment Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 013 Batu Langkah Kecil Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar”***.

Ucapan penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada ayahanda Yuammar dan ibunda Elam Yetri yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta menghantarkan penulis menempuh studi di UIN Suska Riau hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo'a semoga Allah SWT mencurahkan *rahmat, ridho* dan *inayah*-Nya kepada mereka berdua.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing skripsi sekaligus Penasehat ibuk Dr. Mardia Hayati, S.Ag., M.Ag. yang telah sudi meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis hingga rampungnya penulisan skripsi ini.

Begitupula kepada kepala Sekolah Dasar Negeri 013 Batu Langkah Kecil Kecamatan Kuok ibu Eliana S.Pd. yang telah memberikan izin kepada penulis



untuk melakukan penelitian dan wali kelas IV bapak Oyong Afrizal S. Pd., yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *Jariyah* yang tiada hentinya.

Ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor UIN SUSKA Riau, Bapak Dr. Drs. H. Suryan A Jamrah, M.A selaku Wakil Rektor I UIN Suska Riau. Bapak Dr. Kusnadi, M.Pd, selaku Wakil Rektor II UIN Suska Riau. Bapak Dr. H. Promadi, M.A Ph. D selaku Wakil Rektor III UIN Suska Riau yang telah memberikan izin dan waktu untuk menimbah ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Muhamad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., Wakil Dekan I Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Dra. Rohani, M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriyani, M.Pd.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada



2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Prodi PGMI; bapak Zuhri Azhari, S.Sos. dan ibu Heldanita, M.Pd. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.

6. Dewan guru serta siswa dan siswi Sekolah Dasar Negeri 013 Batu Langkah Kecil Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar yang telah membantu penulis melaksanakan penelitian.

7. Kakak adik tercinta Nurrahma, Nurrahmi, dan Putri Nabila yang selalu memberikan dukungan tiada tara baik moril maupun materil kepada penulis.

8. Teman-teman seperjuangan jurusan PGMI Angkatan 2017 khususnya PGMI A terimakasih sudah menjadi keluarga yang baik, terima kasih sudah menjadi *partner* dalam mencari ilmu.

9. Serta buat teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis.

Semoga Allah SWT. membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi para pendidik stakeholder pendidikan.

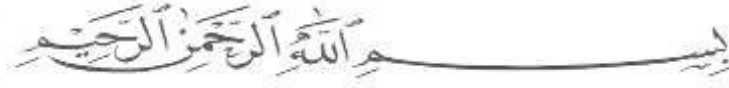
Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 24 Mei 2021
Penulis

Aulia Syafitri



PERSEMBAHAN



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alhamdulillah kupanjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Segala syukur kuucapkan kepada Dzat yang Maha Rahman Maha Rahim yang menyayangiku tanpa ruang dan batas. Ku ucapkan berjuta terimakasih kepada Ar-Razaq yang selalu memberi rezeki terbaik disetiap langkah hidupku. Ku lantunkan doa terbaik kepadamu Ya Mujib karena ku tahu engkaulah pengabul segala impian dan harapan. Sholawat beserta salam selalu ku hadiahkan kepada perhiasan kota Mekah dan berliannya kota Madinah, makhluk teragung dan termulia di seluruh alam semesta. Pengobar cahaya ditengah dunia yang gelap gulita karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling saya. Yang selalu memberi semangat dan doa, sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik.

Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk ayahanda dan ibunda tercinta. Apa yang saya dapatkan hari ini, belum mampu membayar semua kebaikan, keringat, dan juga air mata bagi saya.

Terima kasih atas segala dukungan kalian, baik dalam bentuk materi maupun moril. Karya ini saya persembahkan untuk kalian, sebagai wujud rasa terima kasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya dapat menggapai cita-cita. Kelak cita-cita saya ini akan menjadi persembahan yang paling mulia untuk Ayah dan Ibu, dan semoga dapat membahagiakan kalian.

AULIA SYAFITRI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

ABSTRAK

Aulia Syafitri, (2021): Dampak Pemberian *Reward And Punishment* Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 013 Batu Langkah Kecil Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak dari pemberian *reward and punishment* bagi siswa kelas 4 sekolah negeri 013 Batu Langka Kecil Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci, lengkap dan mendalam terkait dengan situasi yang diteliti. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian *reward and punishment* berdampak pada perkembangan siswa jika dilakukan dengan baik dan sesuai. Guru harus sesuai dalam menjalankan pemberian *reward and punishment*, dimana peran guru sangat berpengaruh pada dampak yang akan diterima oleh siswa. Pemberian *reward* ini dilakukan dengan tujuan untuk menanamkan nilai-nilai baik yang dilakukan dengan pembiasaan serta penghargaan ketika melakukan hal yang bersifat positif namun ketika anak melakukan hal negatif guru akan memberikan *punishment* yang sesuai bagi siswa. Sedangkan *Punishment* ini bertujuan agar anak tidak mengulangi perbuatan yang tidak diperbolehkan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa Keefektifan *reward and punishment* sebagai alat bantu pendidikan untuk mendapatkan umpan balik dari siswa akan terasa jika penerapannya tepat.

Kata kunci: *Reward and Punishment*



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Aulia Syafitri, (2021): *Impact of Giving Rewards and Punishment for Grade IV Students of 013 BatuState Elementary School, Langka KecilKuok District, Kampar Regency.*

This study aims to describe the impact of reward and punishment for grade 4 students at state school 013 Batu Langka Kecil, Kuok District, Kampar Regency. The research approach used is qualitative research with a descriptive approach that aims to describe in detail, completely and deeply related to the situation under study. Data collection techniques obtained through the method of observation, interviews, and documentation. Data analysis in this study used the Miles and Huberman model, namely data reduction, data display, and conclusion drawing. The results showed that giving rewards and punishments had an impact on student development if it was done properly and appropriately. Teachers must be appropriate in carrying out reward and punishment, where the role of the teacher greatly influences the impact that will be received by students. Giving rewards is done with the aim of instilling good values that are done with habituation and appreciation when doing things that are positive but when children do negative things the teacher will provide appropriate punishment for students. Meanwhile, Punishment aims to prevent children from repeating actions that are not allowed. Based on the results of this study, the conclusion is that the effectiveness of reward and punishment as an educational tool to get feedback from students will be felt if the application is correct.

Keywords: *Reward and Punishment*

ABSTRACT

ملخص

يوليا سيفيتري ، (2021): تأثير منح المكافآت والعقاب لطلاب الصف الرابع من مدرسة 013 حجر الابتدائية ، منطقة صغيرة نادرة منطقة كوك كامبار

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak ciptam UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



الكلمات المفتاحية: المكافأة والعقاب

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGHARGAAN	ii
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Permasalahan.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teoritis.....	11
B. Penelitian Relevan.....	33
C. Konsep Operasioanl	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Waktu dan Tempat Penelitian	38
C. Data dan Sumber Data	39
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Instrumen Penelitian.....	40
F. Metode Analaisis Data	44
G. Tahap Penelitian.....	44



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
B. Temuan Penulis.....	54
C. Pembahasan Temuan.....	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Hak Cipta Dituntutur. Undang-undang No. 11 Tahun 2002 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 11 ayat 1: "Dilindungi Undang-undang". Pasal 11 ayat 2: "Dilindungi Undang-undang".

1. Dilindungi Undang-undang. Pasal 11 ayat 1: "Dilindungi Undang-undang".

2. Dilindungi Undang-undang. Pasal 11 ayat 2: "Dilindungi Undang-undang".

Tabel III.1	Kisi-Kisi Pedoman Observasi.....	42
Tabel III.2	Pedoman Wawancara Gur	42
Tabel III.3	Pedoman Wawancara Siswa/Siswi	43
Tabel IV.1	Profil Sekolah Dasar Negeri 013 Batu Langkah Kecil.....	47
Tabel IV.2	Kurikulum Sekolah Dasar Negeri 013 Batu Langkah Kecil....	51
Tabel IV.3	Guru dan pegawai Sekolah Dasar Negeri 013 Batu Langkah Kecil	52
Tabel IV.4	Siswa Sekolah Dasar Negeri 013 Batu Langkah Kecil	52
Tabel IV.5	Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 013 Batu Langkah	53
Tabel IV.6	Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 013 Batu Langkah Kecil	54
Tabel IV.7	Bentuk <i>Reward</i> yang diberikan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 013 Batu Langkah Kecil	56
Tabel IV.8	Bentuk <i>Punishment</i> yang diberikan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 013 Batu Langkah Keci	62

- Hak Cipta Dituntut UIN Suska Riau
1. Dengan sengaja atau tidak sengaja, seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Dokumentasi.....	78
Lampiran 2	Blanko Kegiatan Bimbingan Proposal dan Skripsi	91
Lampiran 3	Surat Izin Pra Riset	119
Lampiran 4	Surat Balasan dari Sekolah	123
Lampiran 5	Surat Izin Melakukan Riset	131
Lampiran 6	Surat Izin Rekomendasi Dari Gubernur Riau.....	139
Lampiran 7	Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	142

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya, sehingga terjadilah perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Di dalam pembelajaran, tentu tidak terlepas dari proses belajar. Belajar dilakukan oleh individu dalam lingkungan formal, informal, maupun non formal. Dalam lingkungan formal, belajar ditempuh dengan bersekolah di lembaga pendidikan. Dalam lingkungan informal, belajar ditempuh melalui lembaga pendidikan informal.¹ Belajar dalam lingkungan non formal dilakukan individu dalam kesehariannya. Dari pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa belajar pada diri seseorang atau pribadi dilakukan pada selama pribadi tersebut hidup. Salah satu yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar ini adalah penggunaan metode yang diterapkan pendidik maupun orang tua dalam mendidik.

Metode, didefinisikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Menyajikan bahan pelajaran pada siswa untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Penentuan metode yang akan digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung.

¹Feri Nasrudin, "Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Vi Sd Negeri Di Sekolah Binaan 02 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes", Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2015, hlm. 34



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode dalam rangka sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Oleh karena itu, salah satu hal yang sangat mendasar untuk dipahami pendidik adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen bagi keberhasilan kegiatan belajar-mengajar sama pentingnya dengan komponen-komponen lain dalam keseluruhan komponen pendidikan. Makin tepat metode yang digunakan pendidik dalam mengajar maka akan semakin efektif pula kegiatan pembelajaran.

Banyak sekali metode pembelajaran yang dapat diterapkan oleh pendidik atau orang tua. Salah satunya dengan metode pemberian *reward and punishment*. Pemberian *reward* dilakukan dengan cara memuji hasil yang diperoleh siswa, sedangkan untuk pemberian *punishment* dilakukan dengan cara memberikan teguran, nasehat, pemberian tugas sekolah, dan hukuman yang wajar diberikan kepada siswa yang tidak bersifat kekerasan.² Pemberian penghargaan (*reward*) secara psikologis akan berpengaruh terhadap tingkah laku seseorang yang menerimanya. Ia akan terus melakukan hal agar lebih baik lagi dan cenderung mempertahankan kebaikan tersebut. Demikian juga halnya dengan hukuman (*punishment*) yang diberikan seseorang karena telah berbuat kesalahan, agar jera melakukannya lagi bahkan agar frekuensinya berkurang atau hilang. Jadi, kedua respon ini memiliki tujuan yang sama, yaitu ingin mengubah tingkah laku seseorang untuk menjadi lebih baik.

Reward artinya ganjaran, hadiah, penghargaan, atau imbalan.

Reward sebagai alat pendidikan diberikan ketika seorang anak melakukan

²Alfatory Rheza Syahrul, *Reward Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Ips Terpadu Kelas VII MTsN Punggasan*, Jurnal Curricula Kopertis Wilayah X, Vol 2, No 1, 2017, hlm. 3.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuatu yang baik, atau telah tercapainya sebuah target. Dalam konsep pendidikan, *reward* merupakan salah satu alat untuk peningkatan motivasi para siswa. Metode ini bisa mengasosiasikan perbuatan dan kelakuan seseorang dengan perasaan bahagia, senang, dan biasanya akan membuat mereka melakukan suatu perbuatan yang baik secara berulang-ulang. Penghargaan adalah unsur disiplin yang sangat penting dalam pengembangan diri dan tingkah laku anak. Seseorang akan terus berupaya meningkatkan dan mempertahankan disiplin apabila pelaksanaan disiplin itu menghasilkan prestasi dan produktivitas yang kemudian mendapatkan penghargaan.³

Punishment diartikan sebagai hukuman atau sanksi. *Punishment* biasanya dilakukan ketika apa yang menjadi target tertentu tidak tercapai, atau ada perilaku anak yang tidak sesuai dengan norma-norma yang diyakini oleh sekolah tersebut. Jika *reward* merupakan bentuk *reinforcement* yang positif; maka *punishment* sebagai bentuk *reinforcement* yang negatif, tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi bagi siswa.⁴ Adapun tujuan *Punishment* (hukuman) itu sendiri ialah hukuman diadakan untuk membasmi kejahatan atau untuk meniadakan kejahatan. Hukuman diadakan untuk melindungi masyarakat dari perbuatan yang tidak wajar, Hukuman diadakan untuk menakut-nakuti si pelanggar, agar meninggalkan perbuatan yang tidak wajar. Hukuman harus diadakan untuk

³Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016, hlm. 289.

⁴Tbid, hlm. 291



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segala pelanggaran.⁵

Dalam Islam diajarkan tentang adanya surga dan neraka. Siapa saja yang melakukan amal buruk (negatif) atau mengingkari ajaran Allah SWT adalah dosa (diberi *punishment*), dan siapa saja yang melakukan amal baik (positif) dan mematuhi perintah serta meninggalkan laranganNya, maka akan diberi pahala atau *reward*.

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

Artinya: Maka barang siapa yang berbuat kebaikan seberat dzarrah, niscaya dia akan melihat balasannya. Dan barang siapa yang berbuat kejahatan seberat dzarrah niscaya dia akan melihat balasannya pula. (Al-Zalzalah : 7 – 8).

Dalam dunia pendidikan, menerapkan *punishment* tidak lain hanyalah untuk memperbaiki tingkah laku siswa untuk menjadi lebih baik. *Punishment* disini sebagai alat pendidikan untuk memperbaiki pelanggaran yang dilakukan siswa bukan untuk balas dendam. Pemberian *Reward* (hadiah) maupun *Punishment* (hukuman) digunakan oleh pendidik sebagai bentuk penguatan, stimulus dalam mendidik siswa. *Reward* diberikan oleh pendidik kepada siswa dengan memberikan hadiah atas hal positif yang dilakukan oleh siswa. Pemberian *Reward* dimaksudkan untuk membentuk siswa. lebih giat lagi usahanya untuk bekerja dan berbuat lebih baik lagi. *Punishment* diberikan oleh pendidik kepada siswa karena siswa

⁵Sabartiningsih, Mila, Jajang Aisyul Muzakki, Durtam. *Implementasi Pemberian Reward dan Punishment dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia*. Jurnal Pendidikan Anak Vol. 4 No. 1, 2018. Tersedia Pada: <http://www.syekhnnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awladny>., hlm. 65.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan pelanggaran atau kesalahan. *Punishment* akan membuat siswa menyesali perbuatannya yang salah itu.

Akhir-akhir ini banyak sekali bermunculan kasus yang cukup memprihatinkan, yakni kekerasan dalam proses pembelajaran. Kasus menghukum siswa kerap sekali kita lihat melalui media elektronik maupun media cetak. Pemahaman guru dan orang tua tentang hakikat penggunaan metode ini dirasa masih sangat rendah. Sebagai contoh ialah peristiwa yang terjadi di SDN di wilayah Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara, dihukum RM, yakni Kasus MB siswa kelas 4 yang dihukum gurunya yaitu menjilat WC karena lupa melaksanakan tugas dari pendidiknya untuk membawa kompos. Hukuman jilat WC diperintahkan sebanyak 12 kali, tapi baru jilatan keempat, anak korban mengalami muntah. Hukuman ini tentu saja menimbulkan trauma bagi korban.⁶

Dari kasus tersebut, sangat bertentangan dengan pendapat Ernata yang mengatakan, *Punishment* merupakan alat pendidikan yang tidak menyenangkan, bersifat negatif, namun demikian dapat juga menjadi motivasi, alat pendorong untuk mempergiat belajarnya siswa. Siswa yang pernah mendapat *punishment* karena tidak mengerjakan tugas, maka ia akan berusaha untuk tidak memperoleh *punishment* lagi. Ia berusaha untuk dapat selalu memenuhi tugas-tugas belajarnya agar terhindar dari bahaya

⁶<https://www.jpnn.com/news/kasus-guru-suruh-murid-jilat-wc-nodai-dunia-pendidikan>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

punishment. Hal ini berarti bahwa ia didorong untuk selalu belajar.⁷

Ketika sebuah *reward and punishment* kurang maksimal diterapkan di kelas 4 SDN 013 Batu Langkah Kecil. Berdasarkan pengamatan awal (studi pendahuluan), peneliti menemukan gejala-gejala yaitu hanya beberapa orang siswa yang berprestasi, hal ini disebabkan karena masih banyak siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib/peraturan dalam pembelajaran berlangsung, mengganggu teman di sebelahnya, atau hanya sekedar memperhatikan tanpa memahami penjelasan.⁸

Dalam pemberian *reward and punishment* kepada siswa harus menjaga keseimbangan. Yang disebut seimbang di sini bukan berarti sama berat dan sama besar, tetapi harus lebih berat dan lebih banyak *reward* dari pada *punishment*. Masalah yang justru kerap terjadi adalah terbalikanya keseimbangan ini, di mana guru lebih terfokus ingin memperbaiki perilaku siswa yang salah dengan cara memberikan teguran serta hukuman. Sebaliknya perbuatan baik siswa dibiarkan saja, tidak diperhatikan, tidak diberikan perhatian positif maupun *reward*, karena dianggap sebagai satu hal yang sudah semestinya bisa dilakukan siswa.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Dampak Pemberian Reward And Punishment Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Negeri 013 Batu Langka Kecil Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar**”.

⁷Silvia anggraini, dkk, *Analisis Dampak Pemberian Reward And Punishment Bagi Siswa Sd Negeri Kaliwiro Semarang*, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang Semarang, Indonesia, Vol : 7 No: 3 Tahun: 2019, hlm. 223.

⁸Hasil Wawancara dengan bapak Oyong Afrizal, Selasa-09 Februari-2021, Pukul 09:00 Wib, Ruang Majelis Guru Sekolah Dasar Negeri 013 Batu Langkah Kecil Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.



B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah adalah untuk memberikan dan memperjelas makna atau arti istilah-istilah yang diteliti secara konseptual atau sesuai dengan kamus bahasa agar tidak salah menafsirkan permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini akan dijelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti antara lain:

1. *Reward*

Reward artinya ganjaran, hadiah, penghargaan, atau imbalan.

Reward sebagai alat pendidikan diberikan ketika seorang anak melakukan sesuatu yang baik, atau telah tercapainya sebuah target. Dalam konsep pendidikan, *reward* merupakan salah satu alat untuk peningkatan motivasi para siswa dalam pembelajaran.⁹ Metode ini bisa mengasosiasikan perbuatan dan kelakuan seseorang dengan perasaan bahagia, senang, dan biasanya akan membuat mereka melakukan suatu perbuatan yang baik secara berulang-ulang. Selain motivasi, *reward* juga bertujuan agar seseorang menjadi giat lagi usahanya untuk memperbaiki atau meningkatkan prestasi yang telah dapat dicapainya.

Berdasarkan definisi tersebut dapat diartikan bahwa *reward* adalah ganjaran, hadiah, penghargaan, atau imbalan. Pemberian *reward* merupakan salah satu alat untuk memotivasi siswa, *reward* diberikan ketika anak melakukan sesuatu dengan baik atau telah tercapainya sebuah target dalam pembelajaran.

⁹ Kompri, *Loc..Cit.*, hlm. 289



2. *Punishment*

Punishment diartikan sebagai hukuman atau sanksi. *Punishment* biasanya dilakukan ketika apa yang menjadi target tertentu tidak tercapai, atau ada perilaku anak yang tidak sesuai dengan norma-norma yang diyakini oleh sekolah tersebut. Jika *reward* merupakan bentuk *reinforcement* yang positif, maka *punishment* sebagai bentuk *reinforcement* yang negatif, tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi bagi siswa.¹⁰

Berdasarkan pengertian diatas dapat diartikan bahwa *punishment* adalah sebagai hukuman atau sanksi. Biasanya *punishment* diberikan ketika siswa tidak mencapai sebuah target yang diinginkan pendidik. *Punishment* bisa menjadi alat motivasi apabila pendidik tepat dalam memberi *punishment*.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan latar belakang di atas, maka masalah yang diidentifikasi adalah:

- Pemberian *reward and punishment* yang kurang tepat.
- Bentuk *reward and punishment* cenderung monoton.
- Efektifitas pemberian *reward and punishment*.

¹⁰ Ibid, hlm. 291.



2. Batasan Masalah

Diperlukan adanya pembatasan masalah, hal ini dimaksudkan untuk memperjelas masalah yang ingin diteliti dan fokus terhadap masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu Analisis Dampak Pemberian *Reward And Punishment* Siswa Kelas 4 Sekolah Negeri 013 Batu Langka Kecil Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Peneliti meneliti guru serta siswa kelas 4 agar data yang dihasilkan lebih fokus dan tidak meluas.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka dirumuskan masalah yang akan diteliti adalah :

- a. Apa Saja Bentuk *Reward And Punishment* Yang Diberikan Kepada Siswa Kelas 4 Di SDN 013 Batu Langkah Kecil Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar?
- b. Bagaimana dampak Pemberian *Reward and Punishment* pada Siswa Kelas 4 Sekolah Negeri 013 Batu Langka Kecil Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk dan dampak dari pemberian *Reward and Punishment* bagi siswa kelas 4 sekolah negeri 013 Batu Langka Kecil Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.



2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk Guru, Menambah wawasan serta pengetahuan mengenai pemberian *reward and punishment*.
- b. Untuk sekolah, Menjadi tambahan informasi serta bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan sekolah terkait pemberian *reward and punishment*.
- c. Untuk peneliti, memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dan untuk meningkatkan pengetahuan, pengalaman serta keterampilan berpikir di bidang penelitian.
- d. Untuk penelitian selanjutnya, sebagai acuan dalam mengembangkan penelitian yang akan dilakukan terkait dengan dampak pemberian *reward and punishment*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. Reward

a. Pengertian Reward

Menurut bahasa kata *reward* berarti ganjaran, hadiah, upah.¹¹ *Reward* berarti penghargaan ataupun hadiah.¹² *Reward* adalah ganjaran, upah, memberi upah.¹³ *Reward* adalah berupa ganjaran, memberi hadiah, mengganjar.¹⁴ Sedangkan dalam kamus lengkap psikologi *reward* merupakan sebarang perangsang, situasi atau pernyataan lisan yang bisa menghasilkan kepuasan atau menambah kemungkinan suatu perbuatan yang telah dipelajari.

Reward dapat diartikan sebagai sebuah penguatan (*reinforcement*) terhadap perilaku siswa. *Reinforcement* (penguatan) merupakan *Reward* merupakan salah satu hal yang penting dalam pendidikan. *Reward* artinya ganjaran, hadiah, penghargaan atau imbalan. *Reward* sebagai alat

¹¹ John Echols & Hasan Shadilly, *Kamus inggris indonesia*, PT Gramedi Utama: Jakarta, 1976, hlm. 184.

¹² Lionel Kernerman, *Kamus Lengkap Inggris Indonesia, Indonesia Inggris*, Erlangga: Jakarta, 2010, hlm. 305

¹³ Wojowasito & Tito Wasito, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia indonesia-Inggeris*, Hasta: Bandung, hlm. 180.

¹⁴ Djamaries, *Kamus Besar Bahasa Inggris*, Citra Harta Prima: Jakarta, hlm. 312.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta

penggunaan konsekuensi untuk memperkuat perilaku.¹⁵ Artinya, bahwa sebuah perilaku yang dilakukan oleh siswa dan dianggap sesuai kemudian diikuti dengan penguatan (*reinforcement*), maka hal tersebut meningkatkan peluang bahwa perilaku tersebut akan dilakukan lagi oleh anak.¹⁶

pendidikan yang diberikan ketika seorang anak melakukan sesuatu yang baik, dan telah berhasil, mencapai sebuah tahap perkembangan tertentu atau tercapainya sebuah target.¹⁷

Dalam kegiatan belajar mengajar, Pemberian *reward* merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku siswa yang bertujuan untuk meningkatkan disiplin,¹⁸ motivasi disertai umpan balik (*feedback*)¹⁹ bagi si penerima atas perbuatannya sebagai suatu tindakan dorongan ataupun koreksi. Pemberian *reward* adalah respon terhadap sesuatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulangnya kembali perilaku tersebut. *Reward* dapat dilakukan secara verbal dan non verbal, dengan prinsip kehangatan, antusias, dan menghindari respon yang negatif. Penguatan dapat ditujukan kepada pribadi tertentu, dan kepada kelas secara keseluruhan. Dalam pelaksanaan pemberian *reward* harus

¹⁵Dwi Hastuti Pungkasari, Skripsi, *Konsep Reward And Punishment Dalam Teori Pembelajaran Behavioristik Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, hlm.18.

¹⁶Anita Woolfolk, *Educational Psychology Active Learning Education*, terj : Helly Prajitno S & SriMulyantini S, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 309.

¹⁷Wahyuni, Tri, Skripsi, “*Pengaruh Reward And Punishment Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V Sdn 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung.*”, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: Lampung, 2018, hlm. 17.

¹⁸Ikranagara, P. “Pemberian *Reward* Dan *Punishment* Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1 Kejobong Purbalingga.” Basic Education, Vol. IV. No. 2 Januari 2015. Sabriani, S. Op.Cit, hlm. 39-46.

¹⁹Sabriani, S. Op.Cit, hlm. 39-46.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan

dilakukan secara bervariasi agar bisa membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar.²⁰ Lebih jauh lagi, *reward* bisa meningkatkan perhatian siswa terhadap pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar dan meningkatkan kegiatan belajar dan membina perilaku produktif.²¹ Studi psikologi, salah satunya sebagaimana yang dilakukan oleh Hidi menunjukkan bahwa pemberian *reward* secara perilaku perlu dikombinasikan diantara ragam model pendekatan, seperti memadukan antara aspek sosial, pendidikan dan studi neuroscience. Ini, menurutnya bisa meminimalisir dampak negatif sekaligus mengoptimalkan dampak positif *reward*.

Menurut bahasa Arab, *reward* (ganjaran) di istilahkan dengan *tsawab*. Kata ini banyak ditemukan dalam Al-Qur'an khususnya ketika membicarakan tentang apa yang akan diterima oleh seseorang, baik di dunia maupun diakhirat dari amal perbuatannya. Dalam pembahasan yang lebih luas, istilah *reward* dapat diartikan sebagai alat pendidikan preventif dan represif yang menyenangkan dan bisa menjadi pendorong motivator belajar bagi murid, dan sebagai hadiah terhadap perilaku yang baik dari anak dalam proses pendidikan.²²

Menurut Ngalim Purwanto *reward* adalah alat untuk mendidik anak-anak supaya anak senang karena perbuatan atau pekerjaannya

²⁰ Akmal, Syaiful, Evi Susanti." *Analisis Dampak Penggunaan Reward Dalam Pembelajaran Pendidikan*. Saiful Akmal & Evi Susanti *Agama Islam Di Sma Muhammadiyah Aceh Singkil*. Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Februari 2019 VOL. 19, NO. 2, 159-177, hlm. 161.

²¹ Ibid, hlm. 161.

²² Purnomo dan Khotimah, *Model Reward Dan Punishment Perspektif Pendidikan Islam*. Yogyakarta. PTCv Budi Utama, 2012, hlm. 1-2.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

mendapat penghargaan. *Reward* merupakan alat pendidikan yang mudah dilaksanakan dan sangat menyenangkan bagi para siswa. Untuk itu *reward* dalam satu proses pendidikan sangat dibutuhkan kebenarannya demi meningkatkan motivasi belajar siswa. Maksud dari pendidik memberikan *reward* kepada siswa adalah supaya siswa menjadi lebih giat lagi usahanya untuk memperbaiki atau mempertinggi prestasi yang telah dicapainya, dengan kata lain siswa menjadi lebih keras kemauannya untuk lebih belajar lebih baik lagi.²³

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *reward* adalah suatu hal positif yang diperoleh anak karena anak telah menunjukkan suatu perbuatan yang baik. Pemberian *reward* kepada anak akan meningkatkan perilaku yang sesuai dengan aturan yang berlaku, serta membuat anak untuk menghindari diri dari perbuatan yang tidak sesuai dengan aturan. Dengan pemberian penghargaan anak akan berusaha berperilaku disiplin

b. Fungsi *Reward*

Ngalim Purwanto menjelaskan fungsi *Reward* diberikan agar anak menjadi lebih giat lagi usahanya untuk memperbaiki atau mempertinggi kedisiplinannya. Anak akan menjadi lebih keras kemauannya untuk berbuat yang lebih baik lagi. Dengan demikian anak akan mematuhi norma dan aturan yang berlaku.²⁴

²³ Rachmasari, Sri Rejeki, Skripsi, *Penerapan Metode Reward And Punishment Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mengetik Sistem 10 Jari Siswa Kelas X Smk Muhammadiyah 1 Tempel*, 2015, hlm. 15.

²⁴ Ikranagara, P, LoC.Cit, hlm. 31.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Reward diberlakukan kepada siswa guna memperbaiki perilaku yang kurang baik yang ada pada siswa. Agar perilaku yang kurang baik menjadi lebih baik. Maria J. Wantah mengemukakan fungsi dari pemberian *reward* adalah sebagai berikut.²⁵

- 1) *Reward* mempunyai nilai mendidik. *Reward* yang diberikan kepada anak menunjukkan bahwa perilaku yang dilakukan oleh anak sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku. Apabila anak mendapatkan suatu *reward*, maka anak akan memperoleh kepuasan, dan kepuasan itu akan mempertahankan, memperkuat dan mengembangkan tingkah laku yang baik.
- 2) *Reward* berfungsi sebagai motivasi pada anak untuk mengulangi atau mempertahankan perilaku yang disetujui secara sosial. Pengalaman anak mendapatkan *reward* yang menyenangkan akan memperkuat motivasi anak untuk bertingkah laku baik. dengan adanya *reward* anak akan 20 berusaha sedemikian rupa untuk berperilaku lebih baik agar mendapatkan *reward*.
- 3) *Reward* berfungsi memperkuat perilaku anak disetujui secara sosial. Apabila anak bertingkah laku sesuai yang diharapkan secara berkesinambungan dan konsisten, ketika perilaku itu dihargai, anak akan merasa bangga. Kebanggaan itu akan menjamin anak untuk terus mengulangi dan bahkan meningkatkan kualitas perilaku tersebut.

²⁵Ibid, hlm. 31-32.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa fungsi *reward* adalah agar siswa termotivasi untuk berperilaku disiplin, karena siswa menjadi lebih giat lagi usahanya untuk memperbaiki atau mempertinggi kedisiplinannya. *Reward* juga memiliki nilai mendidik yang dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan atau mempertahankan perilaku baik.

c. Macam-Macam *Reward*

Reward yang diberikan kepada siswa bentuknya bermacam-macam. Secara garis besar *reward* dapat dibedakan menjadi empat yaitu:²⁶

1) Pujian

Pujian adalah salah satu bentuk penghargaan yang paling mudah dilaksanakan. Pujian dapat berupa kata-kata seperti : baik, bagus, bagus sekali, dan sebagainya. Disamping berupa kata-kata, pujian dapat pula berupa isyarat-isyarat atau pertanda-pertanda. Misalnya dengan menunjukkan ibu jari (jempol), dengan menepuk bahu anak, dengan tepuk tangan, dan sebagainya.

2) Penghormatan

Penghargaan yang berbentuk penghormatan berbentuk dua macam. Pertama, berbentuk penobatan, yaitu anak mendapat penghormatan di hadapan teman-temannya. Seperti dihadapan teman-teman sekelas, teman-teman sekolah, atau mungkin juga di hadapan teman

²⁶Adriani, Susi, Skripsi *Penerapan Reward Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS kelas III A di MIN Tempel Ngaglik Sleman*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013, hlm.13-15.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan orang tua siswa. Misalnya pada acara pembagian rapot diumumkan dan ditampilkan siswa yang meraih ranking tinggi. Kedua, penghormatan yang berbentuk pemberian kekuasaan untuk melakukan sesuatu. Misalnya, siswa yang berhasil menyelesaikan suatu soal yang sulit, disuruh mengerjakannya di papan tulis untuk dicontoh teman-temannya.

3) Hadiah

Yang dimaksud hadiah adalah penghargaan yang berbentuk barang. Penghargaan yang berbentuk barang ini disebut penghargaan materil. Hadiah yang berupa barang ini dapat terdiri dari keperluan sekolah, seperti pensil, penggaris, buku pelajaran, dan sebagainya. Selain itu juga dapat berupa barang lain seperti kaos, permainan, dan juga bisa berupa uang.

4) Tanda penghargaan

Jika hadiah adalah penghargaan yang berupa barang, *tanda* penghargaan tidak dinilai dari segi harga dan kegunaan barang-barang tersebut. *Tanda* penghargaan dinilai dari segi kesan dan nilai kenangannya. Penghargaan ini disebut juga penghargaan simbolis. Penghargaan simbolis ini dapat berupa surat-surat *tanda* penghargaan, surat-surat *tanda* jasa, sertifikat, piala, dan sebagainya.

Sementara itu macam-macam *reward* yang dapat diberikan kepada siswa menurut Wina Sanjaya:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Reward verbal

Reward verbal yaitu *reward* yang diungkapkan dengan kata-kata, baik berupa pujian dan penghargaan atau kata-kata koreksi. Melalui katakata tersebut, siswa akan merasa puas dan terdorong untuk lebih aktif belajar. Contoh *reward* verbal adalah “bagus!”, “tepat sekali”, “wah hebat kamu”, “hampir tepat”, dan lain-lain.

2) Reward nonverbal

Reward nonverbal yaitu *reward* yang diungkapkan melalui bahasa isyarat misalnya melalui anggukan kepala *tanda* setuju, gelengan kepala, 21 *tanda* tidak setuju, mengernyitkan dahi, mengangkat pundak dan lain sebagainya. Selain itu, juga dapat dilakukan dengan cara memberikan *tanda-tanda* tertentu misalnya dengan melakukan sentuhan, berjabat tangan, menepuk pundak siswa, dan lain-lain.

M. Ngalim Purwanto memberikan pendapat macam-macam penghargaanantara lain:²⁷

- 1) Guru mengangguk-angguk sebagai suatu *tanda* senang dan membenarkanjawaban yang diberikan oleh siswa.
- 2) Guru memberikan kata-kata yang menggembirakan (pujian).
- 3) Penghargaan dapat berupa pekerjaan. Misalnya siswa diberikan soal yang sulit untuk dikerjakan karena soal yang mudah berhasil dikerjakan.

²⁷ Ikranagara, P Op.Cit, hlm. 34.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 4) Penghargaan yang ditujukan kepada seluruh kelas. Ganjaran ini contohnya bernyanyi atau pergi berwisata bersama.
- 5) Penghargaan dapat berupa benda-benda yang menyenangkan dan berguna bagi anak. Misalnya pensil, buku tulis, atau bahkan dengan memberikan benda lain yang menarik bagi siswa.

Dari pendapat di atas, macam-macam, dibagi menjadi dua yaitu *reward* verbal dan *reward* nonverbal. *Reward* verbal dapat berupa pujian seperti kata-kata atau kalimat “baik”, “bagus”, “tepat sekali”, “kamu benar”, dan sebagainya. *Reward* nonverbal dapat berupa isyarat tubuh, anggukan, mendekati siswa, perlakuan istimewa seperti berjabat tangan, menepuk pundak siswa dan melakukan sentuhan.

d. Syarat-Syarat *Reward*

M. Ngalim Purwanto menyebutkan ada beberapa syarat yang perlu diperhatikan oleh pendidik sebelum memberikan *reward* kepada siswa yaitu:²⁸

- 1) Untuk memberikan penghargaan yang pedagogis guru harus mengenal betul-betul siswanya.
- 2) Penghargaan yang diberikan kepada siswa janganlah hendaknya menimbulkan rasa cemburu atau iri hati bagi anak yang lain.
- 3) Penghargaan diberikan dengan hemat, artinya tidak terus menerus atau terlalu sering.

²⁸ Ernata, Yusvidha, *Analisis Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian Reward dan Punishment di SDN Ngaringan 05 Kec. Gandusari Kab. Blitar*. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD Volume 5, Nomor 2, Tersedia Pada: <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/download/4828/4962>, 2017, hlm. 786.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 4) Jangan memberi penghargaan dengan menjajikan terlebih dahulu sebelum siswa menunjukkan prestasi kerjanya.
- 5) Guru harus berhati-hati dalam memberikan penghargaan, jangan sampai penghargaan yang diberikan dianggap sebagai upah dari jerih payah yang telah dilakukan siswa. Berdasarkan pendapat di atas, agar pemberian penghargaan dapat dilakukan dengan baik maka guru harus memahami syarat-syarat pemberian penghargaan dengan baik. Dengan demikian kebermanaknaan dari pemberian penghargaan akan dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa dalam memberikan *reward* kepada siswa, guru perlu memperhatikan syarat pemberian *reward*. Guru harus mengenal murid dengan baik, sehingga dapat menyesuaikan hadiah dengan prestasi dan minat siswa. Pemberian *reward* tidak boleh dilakukan terlalu sering dan jangan sampai menimbulkan cemburu pada siswa lain. Sebaiknya, guru tidak menunda pemberian *reward* sehingga diberikan secara spontan dan tidak dijanjikan terlebih dahulu. Pada saat memberikan *reward*, guru menjelaskan kepada siswa bahwa hadiah yang diberikan bukan upah atas apa yang telah dilakukan siswa.

e. Langkah-langkah Pemberian *Reward*

Adapun langkah-langkah pemberian *reward* sebagai berikut:²⁹

²⁹ Dewi Yana, Hajidin, Itan Syafiah, *Pemberian Reward dan Punishment Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas V di SDN 15 Lhokseumawe*, Vol. 1, No. 2, Oktober 2016 (Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar), hlm. 11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Guru menyiapkan materi materi pelajaran yang akan diberikan pada siswa.
- 2) Guru memberikan penjelasan materi pelajaran tersebut kepada siswa.
- 3) Di tengah-tengah penjelasan materi, guru menyelipkan pertanyaan pertanyaan latihan soal sesuai dengan materi pelajaran yang sedang diberikan.
- 4) Bagi siswa yang aktif menjawab dengan benar mendapat hadiah tertentu seperti alat tulis sekolah dan kebutuhan belajar lainnya.
- 5) Guru akan memberikan kesempatan bagi siswa yang membuat keributan di kelas atau malas belajar untuk menjawab soal. Jika ia bisa menjawab dengan benar, ia mendapat hadiah. Sebaliknya, jika ia salah dalam menjawab soal dan sebelumnya terbukti membuat keributan di kelas, ia akan mendapat hukuman sesuai dengan tingkat kesalahannya.
- 6) Semakin banyak materi soal diberikan, hadiah yang harus diberikan pun semakin banyak. Demikian pula sebaliknya, semakin banyak siswa yang membuat keributan atau malas belajar, hukuman yang diberikan juga semakin banyak.

f. Kelebihan dan Kelemahan *Reward*

Sebagaimana metode pendidikan lainnya, metode *reward* juga tidak bisa terlepas dari kelebihan dan kekurangan. Untuk lebih jelasnya, akan dikemukakan sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1) Kelebihan *Reward*:

Menurut Rasimin dan Imam Subqi secara umum kelebihan metode *reward* paling tidak ada dua.³⁰

- a) Memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap jiwa anak untuk melakukan perbuatan yang positif dan bersifat progresif.
- b) Dapat menjadi pendorong bagi anak-anak didik lainnya untuk mengikuti anak-anak lainnya yang telah memperoleh *reward* dari gurunya baik dalam tingkah laku, sopan santun ataupun semangat dan motivasinya dalam berbuat yang lebih baik lagi. Proses ini sangat besar kontribusinya dalam memperlancar pencapaian tujuan pendidikan.

2) Kekurangan *Reward*:

Menurut Saleh pemberian *reward* dapat menimbulkan dampak negatif diantaranya adalah.³¹

- a) Dapat menimbulkan dampak negatif apabila guru melakukannya secara berlebihan sehingga mungkin bisa mengakibatkan siswa merasabakwa dirinya lebih tinggi dari teman-temannya.
- b) Umumnya ganjaran/*reward* membutuhkan alat tertentu serta membutuhkan biaya dan lain-lainya.

³⁰ Akmal, Saiful, Evi Susanti, *LoC.Cit*, hlm. 163.

³¹ Ibid, hlm. 163-163.



2. Punishment

a. Pengertian *Punishment*

Punishment adalah hukuman.³² *Punishment* adalah berupa hukuman atau menghukum.³³ *Punishment* (hukuman) adalah penderitaan atau siksaan rasa sakit, atau rasa tidak senang pada seorang subjek, karena kegagalan dalam menyesuaikan diri terhadap serangkaian perbuatan yang sudah ditentukan terlebih dahulu dalam satu percobaan. Suatu perangsang dengan valensi negatif, atau satu perangsang yang mampu menimbulkan kesakitan atau ketidaksenangan.³⁴ Hukuman (*punishment*) ialah suatu konsekuensi yang menurunkan frekuensi respons yang mengikutinya.³⁵

Punishment merupakan suatu hukuman yang diberikan kepada seseorang setelah dia melakukan perilaku negatif dengan tujuan memperbaiki perilaku negatif tersebut. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia hukum adalah peraturan yang dibuat oleh suatu kekuasaan atau adat yang dianggap berlaku oleh dan untuk orang banyak.³⁶ Artinya bahwa *punishment* suatu aturan yang dibuat untuk mengatur pergaulan hidup dalam hal ini pergaulan hidup siswa yang berada disekolah.

³²Op. Cit, Lionel Kernerman, hlm. 285

³³Op. Cit, Wojowasito & Tito Wasito, hlm. 164

³⁴Op. Cit, J.P. Chaplin, hlm. 410

³⁵Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan*, Erlangga: Jakarta, 2009, hlm. 455.

³⁶Lusia Eka Rizky Amalia, *Implementasi Reward Dan Punishment Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Mi Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar*, skripsi sarjana, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta. 2017, hlm. 21.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ali Imron berpendapat bahwa hukuman/*punishment* adalah suatu sanksi yang diterima oleh seseorang sebagai akibat dari pelanggaran atau atas aturan- aturan yang telah ditetapkan. Hukuman/*Punishment* diberikan sebagai alat pendidikan dimana *punishment* yang diberikan harus dapat mendidik dan menyadarkan siswa.³⁷ Jadi dalam hal ini seseorang diberi *punishment* agar seseorang tersebut terhindar dari segala macam perilaku yang menyimpang dan menjadikan orang tersebut lebih disiplin.

M. Ngalm Purwanto memberikan pendapat bahwa hukuman/*punishment* adalah penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang (orang tua, guru, dan sebagainya) sesudah terjadi suatu pelanggaran, kejahatan atau kesalahan. Pelanggaran bisa berupa pelanggaran terhadap aturan yang berlaku. Masalah hukuman merupakan masalah yang etis, yang menyangkut soal buruk dan baik serta norma norma.³⁸

Dari beberapa pendapat di atas, *Punishment* adalah suatu perbuatan yang kurang menyenangkan yang dilakukan secara sadar dan sengaja karena terjadinya suatu pelanggaran terhadap aturan. Dengan pemberian *punishment* seseorang yang melanggar akan sadar akan pelanggaranannya dan tidak mengulangnya lagi.

³⁷ Ikranagara, P Loc.Cit, hlm. 36.

³⁸ Ibid, hlm. 36.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Fungsi Punishment

Punishment mempunyai fungsi penting dalam pelaksanaan kedisiplinan, karena *punishment* merupakan alat pengendali dalam perilaku anak.

- 1) *Punishment* ialah menghalangi. *Punishment* menghalangi pengulangan tindakan yang tidak diinginkan oleh masyarakat.
- 2) *Punishment* ialah mendidik. Sebelum anak mengerti peraturan, mereka dapat belajar bahwa tindakan tertentu benar dan yang lain salah dengan mendapat *punishment*.
- 3) Memberi motivasi untuk menghindari perilaku yang tidak diterima oleh masyarakat. Pengetahuan tentang akibat-akibat tindakan yang salah perlu sebagai motivasi untuk menghindari kesalahan tersebut.

Dalam pendidikan, maksud guru memberikan *Punishment* bermacam-macam. Hal ini sangat berkaitan erat dengan teori-teori tentang hukuman. M. Ngalim Purwanto menguraikannya sebagai berikut:³⁹

1) Teori pembalasan

Menurut teori ini, *Punishment* diadakan sebagai pembalasan dendam terhadap kelainan dan pelanggaran yang telah dilakukan seseorang. Teori ini tidak boleh digunakan di sekolah.

³⁹Ibid, hlm. 37-38



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2) Teori perbaikan

Menurut teori ini, hukuman diadakan untuk memperbaiki si pelanggar agar tidak berbuat kesalahan lagi.

3) Teori perlindungan

Menurut teori ini, *Punishment* diadakan untuk melindungi masyarakat dari perbuatan-perbuatan yang tidak wajar dengan adanya hukuman ini, masyarakat dapat dilindungi dari kejahatan-kejahatan yang telah dilakukan oleh si pelanggar.

4) Teori ganti rugi

Menurut teori ini, *Punishment* diadakan untuk mengganti kerugian-kerugian yang telah diderita akibat dari pelanggaran yang terjadi. Hukuman ini banyak dilakukan dalam masyarakat atau pemerintah.

5) Teori menakut-nakuti

Menurut teori ini, *Punishment* diadakan untuk menimbulkan perasaan takut kepada si pelanggar akan akibat perbuatannya yang melanggar itu sehingga ia akan melakukan perbuatan itu dan mau meninggalkannya.

Dari pendapat diatas, *punishment* merupakan bentuk pemberian nestapa atau perbuatan yang tidak menyenangkan kepada siswa atas perbuatan yang dianggap melanggar ketentuan yang berlaku dengan tujuan untuk menekan dan memperlemah perilaku agar ia tidak lagi mengulangi pelanggaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Macam-Macam *Punishment*

Dalam teori *punishment* adapun beberapa macam-macam teknik. Disini menggunakan teknik *punishment* preventif, yaitu: *Punishment* preventif, yaitu *punishment* yang dilakukan dengan maksud agar tidak terjadi pelanggaran sehingga hal itu dilakukannya sebelum pelanggaran dilakukan. Hal-hal yang termasuk dalam *punishment* preventif adalah:

1) Tata tertib

Tata tertib yaitu sederetan peraturan-peraturan yang harus ditaati dalam suatu situasi atau dalam suatu tata kehidupan, misalnya tata tertib didalam kelas, tata tertib ujian sekolah dan sebagainya.

2) Anjuran dan perintah

Anjuran adalah suatu saran atau ajakan untuk berbuat atau melakukan sesuatu yang berguna. Misalnya, anjuran untuk belajar setiap hari, anjuran untuk tepat waktu, dan lain sebagainya.

3) Larangan

Larangan sebenarnya tidak jauh beda dengan perintah. Jika perintah merupakan suatu keharusan untuk berbuat, sedangkan larangan pula adalah suatu keharusan untuk meninggalkan sesuatu yang meragukan.

4) Paksaan

Paksaan adalah suatu perintah dengan kekerasan terhadap siswa untuk melakukan sesuatu. Paksaan dilakukan dengan tujuan agar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

proses pendidikan tidak terganggu dan terhambat.

5) Disiplin

Disiplin berarti adanya kesediaan untuk mematuhi peraturan-peraturan dan larangan-larangan. Kepatuhan disini bukan hanya karena adanya tekanan- tekanan dari luar, melainkan kepatuhan yang didasari oleh adanya kesadaran tentang nilai dan pentingnya peraturan-peraturan tersebut.

William Stern membedakan tiga macam *punishment* disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak, dibagi menjadi 4 macam yaitu:⁴⁰

- 1) *Punishment* Asosiatif Umumnya, orang mengasosiatifkan antara *punishment* dan kejahatan atau pelanggaran, antara penderitaan yang diakibatkan oleh *punishment* dengan perbuatan pelanggaran yang dilakukan. Untuk menyingkirkan perasaan tidak enak itu, biasanya orang atau anak menjauhi perbuatan yang tidak baik atau dilarang.
- 2) *Punishment* Logis *Punishment* ini dipergunakan terhadap anak-anak yang telah agak besar. Dengan *punishment* ini, anak mengerti bahwa *punishment* itu adalah akibat yang logis dari pekerjaan atau perbuatannya yang tidak baik. anak mengerti bahwa ia mendapat *punishment* itu dari kesalahan yang diperbuatnya.
- 3) *Punishment* Normatif *Punishment* yang bermaksud memperbaiki moral anak-anak hukuman ini dilakukan terhadap pelanggran-

⁴⁰Ibid, hlm. 39-40.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pelanggarn mengenai norma-norma etika, seperti berdusta, menipu, dan mencuri.

Bermacam-macam pembagian *punishment* yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak tersebut, dapat memberikan perubahan siswa menjadi lebih baik. Namun, *punishment* badan yang membahayakan bagi siswa tidak sepatasnya diberikan dalam dunia pendidikan, karena *punishment* semacam ini tidak mendorong siswa untuk berbuat sesuai dengan kesadarannya. Sehingga siswa trauma maka siswa tidak akan mau untuk belajar bahkan akan minta berhenti dari sekolah.

d. Syarat-syarat *Punishment*

Menurut Amir Daien sebagaimana dikutip oleh Nur Roisa Hamida, bahwa syarat-syarat dalam pemberian *punishment* dalam pendidikan adalah sebagai berikut:⁴¹

- 1) Pemberian *punishment* harus tetap dalam jalinan cinta kasih sayang. Bukan karena ingin menyakiti hati anak, melampiaskan rasa balas dendam dan sebagainya.
- 2) Pemberian *punishment* harus didasarkan pada alasan “keharusan”, artinya sudah ada lagi alat pendidikan lain yang bisa dipergunakan.
- 3) Pemberian *punishment* harus menimbulkan kesan pada hati anak. dengan adanya kesan itu akan selalu mendorong anak kepada kesadaran dan keinsyafan.

⁴¹Nur Roisa Hamida, *Pengaruh Metode Ta'zir Terhadap Kedisiplinan Belajar Santri*, (Jombang, 2010), hlm. 34.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 4) Pemberian *punishment* harus menimbulkan penyesalan dan keinsyafan pada anak.
- 5) Pemberian *punishment* harus diikuti dengan pemberian ampun dan disertai dengan harapan serta kepercayaan.

Dari sini dapat diketahui bahwa pendidikan memperhatikan masalah *punishment* baik itu *punishment* fisik (jasmani) dan non fisik (mental). *Punishment* yang diberikan juga tak lepas dari syarat dan batasan, maka pendidik tidak boleh melanggarnya dan tidak berlebihan, jika pendidik menginginkan pendidikan yang ideal bagi anak-anaknya dan menjadi generasi yang baik.

e. Langkah-langkah Pemberian *Punishment*

Adapun langkah-langkah pemberian *punishment*:

- 1) Guru menyiapkan materi materi pelajaran yang akan diberikan pada siswa.
- 2) Guru memberikan penjelasan materi pelajaran tersebut kepada siswa.
- 3) Di tengah-tengah penjelasan materi, guru menyelipkan pertanyaan pertanyaan latihan soal sesuai dengan materi pelajaran yang sedang diberikan.
- 4) Bagi siswa yang aktif menjawab dengan benar mendapat hadiah tertentu seperti alat tulis sekolah dan kebutuhan belajar lainnya.
- 5) Guru akan memberikan kesempatan bagi siswa yang membuat keributan di kelas atau malas belajar untuk menjawab soal. Jika ia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bisa menjawab dengan benar, ia mendapat hadiah. Sebaliknya, jika ia salah dalam menjawab soal dan sebelumnya terbukti membuat keributan di kelas, ia akan mendapat hukuman sesuai dengan tingkat kesalahannya.

- 6) Semakin banyak materi soal diberikan, hadiah yang harus diberikan pun semakin banyak. Demikian pula sebaliknya, semakin banyak siswa yang membuat keributan atau malas belajar, hukuman yang diberikan juga semakin banyak.

f. Kelebihan dan Kelemahan *Punishment*

Punishment atau hukuman juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Berikut ini kelebihan dan kekurangan dari *punishment* menurut Amal Arief:⁴²

- 1) Kelebihan *Punishment*:
 - a) *Punishment* akan menjadikan perbaikan-perbaikan terhadap kesalahan murid.
 - b) Murid tidak lagi melakukan kesalahan yang sama.
 - c) Merasakan perbuatannya sehingga ia akan menghormati dirinya
- 2) Kekurangan *Punishment*:
Sementara kekurangannya adalah apabila *punishment* yang tidak diberikan tidak efektif, maka akan timbul beberapa kelemahan antara lain:

⁴²Lusia Eka Rizky Amalia, Loc.Cit, Hlm. 28.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- a) Akan membangkitkan suasana rusuh, takut dan kurangnya percayadiri.
- b) Murid akan selalu merasa sempit hati, bersifat pemalas, serta akan menyebabkan ia akan suka berdusta (karena takut dihukum).

3. Teori Pembelajaran Behavioristik

Behaviorism merupakan suatu pandangan teoritis yang beranggapan bahwa pokok persoalan psikologi adalah tingkah laku, tanpa mengaitkan konsepsi-konsepsimengenai kesadaran atau mentalitas. Segi pandangan tersebut sudah lama usianya namun kelahiran behaviorisme sebagai satu aliran psikologi formal diawali dengan karya-karya John B. Watson. Peluncuran formal gerakan tersebut berlangsung pada tahun 1913 dengan suatu karya tulis yang kemudian muncul dalam *psychological review*.⁴³ Oleh sebab itu psikologis harus menggunakan metode empiris seperti: observasi, conditioning, testing, dan verbal reports.

Teori pembelajaran behavioristik berisi tentang penjelasan mengenai pembelajaran yang difokuskan pada pada kejadian-kejadian eksternal sebagai penyebab perubahan pada perilaku yang dapat diobservasi. Beberapa prinsip dalam teori behavioristik, meliputi: (1) *reinforcement and punishment*, (2) *primary and secondary reinforcement*, (3) *schedules of reinforcement*, (4) *contingency*

⁴³Syarifan Nurjan, *Psikologi Belajar*, edisi revisi, (Ponorogo: Wade Group, 2016), hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*management, (5) stimulus control in operant learning, (6) the elimination of response.*⁴⁴

Menurut teori ini, pendidikanlah sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan menentukan kemampuan seseorang. Karena pada dasarnya manusia menurut aliran ini dilahirkan dengan kemampuan yang sama antara individu dengan individu lainnya. *Reinforcement and punishment* memiliki peran yang penting dalam teori pembelajaran behavioristik untuk membentuk kepribadian anak. *Reinforcement* merupakan bentuk kekuatan yang diberikan salah satunya yaitu dengan *reward*.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa peneliti yang menulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain. Berdasarkan bacaan yang penulis lakukan, penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Yana, dkk, dengan judul “Pemberian *Reward Dan Punishment* Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas V Di Sdn 15 Lhokseumawe”. Penelitian ini bertujuan sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V di SDN 15 Lhokseumawe” ini mengangkat masalah apakah prestasi belajar siswa

⁴⁴[Http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Teori Belajar Behavioristik](http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Teori%20Belajar%20Behavioristik)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui pemberian *Reward dan Punishment* pada siswa kelas V SDN 15 Lhokseumawe mengalami peningkatan? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa pada tema “Lingkungan Sahabat Kita” pada siswa kelas V SDN 15 Lhokseumawe. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 15 Lhokseumawe yang berjumlah 59 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V B SDN 15 Lhokseumawe tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 41 siswa penelitian ini digolongkan sebagai penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui tes untuk mengukur kemampuan siswa dari materi yang telah dipelajari, tes dilakukan dengan postes. Nilai yang didapat dari tes inilah diambil sebagai data kemudian data diolah dengan menggunakan rumus uji-t pada taraf signifikan = 0,05 dan dk = 40. Dari hasil tersebut diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,6 > 1,70$. Dengan demikian ditolak dan diterima. Maka hipotesis yang berbunyi “Pemberian *reward* dan *punishment* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas VB sekolah dasar negeri 15 Lhokseumawe”, dapat diterima.⁴⁵ Penelitian tersebut sama-sama meneliti tentang *Reward dan Punishment*. Namun peneliti yang dilakukan oleh Dewi Yana, dkk memfokuskan pada pemberian *reward* dan *punishment* untuk peningkatan prestasi siswa sementara peneliti menganalisis dampak dari pemberian *reward* dan *punishment* bagi siswa sekolah dasar.

⁴⁵Dewi Yana, Dkk, “Pemberian *Reward Dan Punishment* Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas V Di Sdn 15 Lhokseumaw”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Volume 1 Nomor 2, 11-18, Oktober, hlm. 2016.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Pramudya Ikranagara, dengan judul “Pemberian *Reward* Dan *Punishment* Siswa Dalam Pembelajaran Ips Kelas V Sd Kejebong Purbalingga”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dengan pemberian *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran IPS kelas kelas V SD Negeri 1 Kejobong Purbalingga. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Model penelitian yang digunakan adalah model siklus Stephen Kemmis dan Mc Taggart. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD N 1 Kejobong Purbalingga, berjumlah 41 siswa, terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Objek penelitian adalah kedisiplinan siswa dalam pembelajaran IPS. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif kuantitatif.⁴⁶ Penelitian tersebut sama-sama meneliti tentang *Reward* dan *Punishment*. Namun penelitian yang dilakukan Pramudya Ikranagara menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam penelitiannya, sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Yusvidha Ernata, dengan judul “Analisis Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian *Reward* Dan *Punishment* Di Sdn Ngaringan 05 Kec. Gandusari Kab. Blitar”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motivasi belajar siswa melalui pemberian *reward* dan *punishment* di SDN Ngaringan 05. Penelitian ini menggunakan

⁴⁶ Ikranagara, P. “Pemberian *Reward* Dan *Punishment* Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1 Kejobong Purbalingga.” Basic Education, Vol. IV. No. 2 Januari. 2015.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan kuantitatif jenis deskriptif. Jumlah sampel 22 siswa. Data diperoleh melalui instrumen yang dikembangkan peneliti dengan jumlah item instrumen sebanyak 10 item. Pengukuran terhadap masing-masing pernyataan menggunakan skala Likert, yaitu: 1) sangat tidak setuju; 2) tidak setuju; 4) ragu-ragu; 4) setuju dan 5) sangat setuju. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan wawancara tidak terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian *reward* dan *punishment* dapat memberikan pengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa.⁴⁷ Penelitian tersebut sama-sama meneliti tentang *Reward* dan *Punishment*. Namun penelitian yang dilakukan Yusvidha Ernata penelitian deskriptif kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

C. Konsep Operasioanl

Konsep operasional adalah sintesis teori yang mengandung gambaran indikator. Adapun indikator-indikator yang akan peneliti paparkan dalam konsep operasional ini adalah sebagai berikut:

1. Indikator dari *reward* sebagai berikut:
 - a. Siswa yang rajin bertanya di kelas akan diberikan *Reward* oleh guru.
 - b. Siswa yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar akan diberikan *Reward* oleh guru.

⁴⁷Ernata, Yusvidha."Analisis Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian *Reward* dan *Punishment* di SDN Ngaringan 05 Kec.Gandusari Kab.Blitar". Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD Volume 5, Nomor 2, Tersedia Pada: <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/download/4828/4962>. 2017.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c. Siswa yang berhasil mendapat nilai yang baik akan mendapatkan *Reward* dari guru.
2. Indikator Pemberian *Punishment*
- a. Siswa yang tidak mengumpulkan tugas akan dikenakan penurunan skor/nilai.
 - b. Siswa yang tidak disiplin dengan aturan sekolah, seperti cabut/bolos dari sekolah akan diberikan hukuman berupa benda dengan membawa 1 sak semen ke sekolah.
 - c. Siswa yang tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru akan di beri hukuman berupa berdiri di depan kelas

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah ditetapkan, maka penelitian yang tepat untuk digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dimaksud sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi yang wajar (*natural setting*). Metode kualitatif lebih berdasarkan pada sifat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan (*versthen*).⁴⁸ Peneliti menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap dan mendalam yang menggambarkan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Peneliti berusaha menganalisis data dalam berbagai nuansa sesuai bentuk aslinya seperti pada waktu dicatat atau dikumpulkan.

B. Waktu dan Penelitian

Januari-April 2021. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan terhitung bulan Januari-Maret 2021. Adapun tempat penelitian ini dilaksanakan di Kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 013 Batu Langka Kecil Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

⁴⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 80.



C. Data dan sumber Data

Data kualitatif penelitian ini yaitu data yang berupa kata-kata diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang berupa buku point siswa dan foto-foto yang telah diubah dalam bentuk kata-kata atau dideskripsikan dengan penjelasan. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah guru serta siswa kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 013 Batu Langka Kecil Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penilaian ini yaitu:

1. Observasi

Peneliti menggunakan observasi teknik observasi non partisipan terstruktur. Dalam pengumpulan data, peneliti menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian. Jadi subjek penelitian mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengobservasi dampak pemberian *reward and punishment* bagi siswa di Kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 013 Batu Langka Kecil Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Peneliti mulai observasi dari tanggal 13 Januari 2021 sampai 09 Februari 2021. Aktivitas guru selama pembelajaran dengan model pembelajaran *Treffinger* pada proses pembelajaran, diperoleh melalui lembar observasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu wawancara sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang di wawancarai sebagai pemberi jawaban atau pertanyaan itu. Teknik pengumpulan data ini didasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) atau dengan menggunakan telepon. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur. Dalam melakukan wawancara terstruktur peneliti sudah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang nantinya akan dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai guru serta siswa mengenai dampak pemberian *reward and punishment* di sekolah.⁴⁹

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang di teliti, sehingga akan di peroleh data yang lengkap, sah bukan berdasarkan pemikiran. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dokumentasi mengenai dampak pemberian *reward and punishment* bagi siswa yang berupa foto dan video.⁵⁰

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen itu sendiri. Tugas dari peneliti dalam penelitian kualitatif sangat kompleks.

⁴⁹ Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2008), hlm.127.

⁵⁰ Ibid, hlm. 158.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁵¹ Oleh karena itu, penelitian ini dibantu dengan instrumen pedoman observasi, pedoman wawancara, alat perekam, kamera dan alat tulis.

Pedoman observasi dirancang sebagai pedoman dalam melaksanakan observasi tentang pemberian *reward* di kelas IV SDN 013 Batu Langkah kecil. Pedoman wawancara digunakan sebagai pedoman untuk melakukan wawancara langsung kepada narasumber, yaitu guru, siswa, dan orang tua siswa. Pedoman observasi dan wawancara yang digunakan dalam pengambilan data penelitian di SDN 013 Batu Langkah Kecil dirancang dalam kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

1. Kisi-kisi instrumen observasi non partisipan

Observasi digunakan untuk memperoleh data kegiatan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Instrumen observasi digunakan untuk memperoleh data tentang pemberian *reward and punishment* di Kelas IV SDN 013 Batu Langkah Kecil. Berikut merupakan kisi-kisi instrument observasi yang di gunakan.

⁵¹ Ibid, hlm. 156.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 1
Kisi-kisi pedoman Observasi

No	Variabel	Indikator
A	Bentuk <i>Reward</i>	<i>Reward</i> Verbal Pujian <i>Reward</i> non Verbal Gestural <i>Reward</i> bentuk benda <i>Reward</i> bentuk penghargaan <i>Reward</i> bentuk kegiatan
B	Bentuk <i>Punishment</i>	Peringatan Teguran Pembitahuan Hukuman

2. Kisi- kisi instrumen wawancara

Pedoman wawancara disusun berkaitan dengan rumusan masalah yang diteliti. Berikut merupakan kisi-kisi pedoman wawancara kepada subjek penelitian.

Tabel III. 2
Pedoman Wawancara Guru

No	Instrumen Wawancara Guru
1	Apabila anak mampu menjawab pertanyaan/berhasil melakukan sesuatu dengan baik dan benar sesuai yang diinginkan guru. Apa yang ibu/bapak lakukan?
2	Apabila anak tidak mampu menjawab pertanyaan/tidak berhasil melakukan sesuatu dengan baik dan benar sesuai yang diinginkan guru. Apa yang ibu/bapak lakukan?
3	Apabila siswa berhasil melakukan sesuatu yang diinginkan guru kemudian guru memberikan <i>reward</i> (<i>penghargaan</i>). Bagaimana respon siswa baik yang diberikan/menerima <i>reward</i> dengan siswa yang tidak menerima <i>reward</i> ?
4	Apabila siswa tidak berhasil melakukan sesuatu yang diinginkan guru. Kemudian guru memberikan <i>Punishment</i> (hukuman). Bagaimana respon siswa baik yang diberikan/menerima <i>punishment</i> dengan siswa yang tidak menerima <i>punishment</i> ?
5	Apa saja wujud <i>reward</i> yang ibu/bapak berikan ketika anak sudah sesuai yang diinginkan guru?
6	Apa saja wujud <i>punishment</i> yang ibu/bapak berikan ketika anak tidak benar sesuai yang diinginkan guru?



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Instrumen Wawancara Guru
7	Apabila siswa datang tepat waktu, apa yang ibu/bapak lakukan?
8	Apabila siswa datang terlambat, apa yang ibu/bapak lakukan?
9	Bagaimana respon ibu/bapak saat siswa tidak menyelesaikan pekerjaan rumah?
10	Bagaimana respon ibu/bapak saat siswa menyelesaikan pekerjaan rumah?
11	Manakah yang paling dominan ibu/bapak berikan dikelas <i>antara reward and punishment</i> ?
12	Menurut Bapak/Ibu, apakah mungkin dalam satu pembelajaran tidak memberikan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> ? Mengapa demikian?

Tabel III. 3
Pedoman Wawancara Siswa

No	Instrumen Wawancara Siswa
1	Apabila anak mampu menjawab pertanyaan/berhasil melakukan Apakah adik pernah mendapatkan pujian dari guru ketika mengerjakan tugas dengan benar?
2	Bagaimana perasaanmu setelah mendapatkan pujian tersebut?
3	Apakah adik pernah mendapatkan tepuk tangan dari guru ketika berhasil mengerjakan tugas dari guru?
4	Apakah adik pernah mendapatkan hadiah dari guru ketika berhasil mengerjakan tugas dari guru?
5	Setelah mendapatkan pujian, apakah adik menjadi lebih semangat belajar?
6	Setelah mendapatkan <i>reward</i> tepuk tangan tersebut, apakah adik ingin mendapatkannya lagi?
7	Apakah adik pernah terlambat datang ke sekolah? Apa yang dilakukan guru?
8	Pernahkah mendapat teguran dari guru? Bagaimana perasaanmu saat mendapat teguran?
9	Apakah adik pernah mendapatkan hukuman atau <i>tanda</i> lain dari guru ketika tidak berhasil mengerjakan tugas dari guru?
10	Setelah mendapatkan hukuman tersebut, apakah adik ingin mengulanginya lagi?



F. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Teknik analisis data selama di lapangan, peneliti menggunakan model Miles and Huberman yang dalam penelitian ini terdiri dari tahap reduksi data, dan verifikasi penarikan kesimpulan.

1. Data Reduction (Reduksi Data) Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
2. Data Display (Penyajian Data) Penyajian data merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.
3. Conclusion Drawing (Penarikan Kesimpulan) Penarikan kesimpulan adalah penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara khas menunjukkan alur kasualnya sehingga dapat diajukan proporsi-proporsi yang terkait dengannya. Reduksi data, dan verifikasi penarikan kesimpulan.

G. Tahap Penelitian

Sugiyono menyatakan tahap penelitian kualitatif terdiri dari empat tahap yaitu (1) Tahap Pra Lapangan, (2) Tahap Pekerjaan Lapangan, (3) Tahap Analisis Data, (4) Tahap Penulisan Laporan. Adapun keterangan dari masing-masing tahapan penelitian yang akan peneliti lakukan di Kelas 4 Sekolah Negeri 013 Batu Langka Kecil Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tahap Pra Lapangan Peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu dan juga peneliti melakukan survei pendahuluan yakni dengan meminta izin terlebih dahulu ke Sekolah dasar yang akan dijadikan sebagai penelitian pada tanggal 10 September 2020 dan menyiapkan perlengkapan untuk penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan Dalam hal ini peneliti memasuki dan memahami latar penelitian dalam rangka pengumpulan data di Kelas 4 Sekolah Negeri 013 Batu Langka Kecil Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar yang dilaksanakan pada tanggal 14-15 September 2020.
3. Tahap Analisis Data Pada tahapan ini peneliti menganalisis semua data yang telah peneliti dapatkan saat berlangsungnya pengamatan, adapun tahap pelaksanaan analisis data yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu mengolah data yang sudah dikumpulkan dengan metode analisis data kualitatif yaitu analisis data kualitatif deskriptif.
4. Tahap Penulisan Laporan Adapun langkah terakhir yang harus dilakukan peneliti adalah membuat laporan penelitian. Dalam tahapan yang terakhir ini peneliti melaporkan seluruh kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan laporan secara tertulis yang rancangan penulisannya telah ditentukan.⁵²

⁵² Ibid, hlm. 336

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan terkait dengan dampak pemberian *reward and punishment* bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 013 Batu Langkah Kecil dan telah diuraikan sebelumnya peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam prakteknya pemberian *reward and punishment* digunakan oleh guru sebagai bentuk penguatan, stimulus dalam mendidik siswa. *Reward* diberikan guru kepada siswa dengan memberikan *reward verbal* seperti pujian, dan *reward non verbal* seperti gestural, *reward* bentuk benda, *reward* bentuk pengharagaan, dan *reward* bentuk kegiatan nilai harian. Pemberian *reward* yang dimaksudkan untuk membentuk anak lebih giat lagi usahanya dan berbuat lebih baik lagi. *Punishment* yang di berikan yaitu, peringatan dengan pemberian nasihat dan bimbingan disesuaikan tingkat kesalahannya. *Punishment* diberikan oleh guru kepada siswa karena siswa melakukan pelanggaran atau kesalahan. *Punishment* akan membuat siswa menyesali perbuatannya yang salah itu.

Sementara itu, pemberian *reward and punishment* berdampak pada dua hal utama yaitu, berdampak negatif dan positif. Dampak negatif dari pemberian *reward* adalah adanya *reward* yang berlebihan maka akan ada sebagian siswa yang merasa sombong atau angkuh akan prestasi yang



diperolehnya. Sedangkan dampak positif dengan adanya *reward* adalah siswa menjadi bersemangat untuk melakukan kegiatan yang diberikan gurunya, pemberian *reward* dapat meningkatkan motivasi anak-anak untuk berprestasi, dan yang terakhir dapat menjadi pendorong bagi siswa lainnya untuk mengikuti tmanya yang memperoleh pujian guru. Kemudian dampak negatif pemberian *punishment* adalah menimbulkan kurangnya percaya diri siswa. Sedangkan dampak positif pemberian *punishment* adalah siswa tidak akan mengulangi perbuatannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dijelaskan saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah diharapkan lebih kreatif dan inovatif dengan menciptakan bentuk *reward and punishment* yang baru dan yang lebih menarik, serta dapat dikembangkan lebih lanjut dalam jangka waktu panjang agar berdampak lebih nyata pada perkembangan siswa.
2. Bagi guru diharapkan pemberian *reward* yang berupa pujian (verbal dan non verbal), penghormatan (pemberian penobatan), hadiah (pemberian alat tulis), dan tanda penghargaan (pemberian stiker, bintang) serta pemberian *punishment* yang berupa *punishment preventif* (menakut-nakuti dengan kat-kata dan memberikan larangan) serta *punishment represif* (pemberian tugas) hendaknya diterapkan dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran agar berdampak positif pada siswa.
3. Bagi siswa diharapkan tetap disiplin, giat belajar baik dengan adanya *reward and punishment* maupun tidak.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Syaiful, Evi Susanti. 2019. Analisis Dampak Penggunaan *Reward* Dalam Pembelajaran Pendidikan Saiful Akmal & Evi Susanti Agama Islam Di Sma Muhammadiyah Aceh Singkil. Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA VOL. 19, NO. 2, 159-177.
- Alfatory, Rheza Syahrul. 2017. *Reward Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Ips Terpadu Kelas VII MTsN Punggasan. Jurnal Curricula Kopertis Wilayah X, Vol 2, No1, h, 4.
- Basrowi, Suwandi. 2008. Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erni Dwi, Erni Marta. 2016. Implementasi Pemberian *Reward* Kepada Siswa Sd Muhammadiyah Bantul Kota. Skripsi: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri.
- Sri Endang, Sri Wijastuti. 2017. Penerapan *Punishment* Dan *Reward* dalam pendidikan Di Islamic Boarding School Al-Azhary Desa Lesmana Kec. Ajibarang Kab. Banyumas. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Iain Purwokerto.
- Ernata, Yusvidha. 2017. Analisis Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian *Reward* dan *Punishment* di SDN Ngaringan 05 Kec. Gandusari Kab. Blitar. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD Volume 5, Nomor 2, Hal. 781-790. Tersedia Pada: <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/download/4828/4962>.
- Gunawan, Imam. 2016. Metode Penelitian Kualitataif Teori & Praktik. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ikranagara, Pramudya. 2015. Pemberian *Reward* dan *Punishment* untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1 Kejobong Purbalingga. Journal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 2, No. 4, <http://journal.student.uny.ac.id>, 5 Januari 2019.
- Imron, Ali. 2016. Manajemen Siswa Berbasis Sekolah. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- John Echols & Hasan Shadilly, 1976, *Kamus inggris indonesia*, PT Gramedi Utama: Jakarta. Kadarisman, 2014, Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: RajaGrafindoPersada
- Kompri. 2016. Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa. Bandung: PT RemajaRosdakarya.





Lijan Poltak Sinambela, 2017, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT Bumi Aksara: Jakarta. Lionel Kernerman, 2010, *Kamus Lengkap Inggris Indonesia, Indonesia Inggris*, Erlangga: Jakarta.

Nasrudin, Feri. 2015. Pengaruh Pemberian *Reward* Dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Vi Sd Negeri Di Sekolah Binaan 02 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebe. Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Nurjan, Syarifan. 2016. Psikologi Belajar. Ponorogo: Wade Group.

Purnomo, dan Khotimah. 2012. *Model Reward Dan Punishment Perspektif Pendidikan Islam*. Yogyakarta: PT Cv Budi Utama.

Rahayu, Puji. 2017. Pengaruh Strategi Pemberian *Reward* dan *Punishment* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa UPTD SMP Negeri 1 Prambon pada Materi Garis dan Sudut. Simki-Techsain Vol. 01 No. 02 Hal. 1-8. Tersedia Pada: http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2017/1125a4222ac8ac77986a77578a0b2ec 5.pdf.

Sabartiningsih, Mila, Jajang Aisyul Muzakki, Durtam. 2018. *Implementasi Pemberian Reward dan Punishment dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia*. Jurnal Pendidikan Anak Vol. 4 No. 1, 2018. Tersedia Pada: <http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awladyy..>

Rachmasari, Sri Rejeki. 2015. *Penerapan Metode Reward And Punishment Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mengetik Sistem 10 Jari Siswa Kelas X Smk Muhammadiyah 1 Tempel*. Skripsi Sarjana. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta.

----- 2015. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Adriani, Susi. 2013. *Penerapan Reward Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS kelas III A di MIN Tempel Ngaglik Sleman*. Skripsi Sarjana. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Undang-undang Republik Indonesia, No 20 tahun 2004 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Yanuar. 2012. Jenis-jenis Hukuman Edukatif untuk Anak SD. Jogjakarta: Diva Press. Mimbar PGSD Undiksha Vol: 7 No: 4 Tahun: 2019 p-ISSN : 2614-4727, e-ISSN : 2614-4745229.

Yana, Dewi, Hajidin, Intan Safiah. 2016. Pemberian *Reward* dan *Punishment* Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas V di SDN 15 Lhokseumawe. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Vol. 1 No. 2 Hal. 11-18. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Vol. 1 No. 2, 11-18.

Wojowasito & Tito Wasito, 2007, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia indonesia-Inggris*,
Hasta: Bandung.
<https://adhvara.wordpress.com/2010/02/14/manfaat-disiplin/>, diakses, pada tgl 20 Februari 2017.

[http://repo.iain-tulungagung.ac.id/6265/6/BAB II.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/6265/6/BAB%20II.pdf).

<http://sc.syekhnuurjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB21414114174.pdf>.

<https://www.jpnn.com/news/kasus-guru-suruh-murid-jilat-wc-nodai-dunia-pendidikan>

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Aulia Syafitri
Nomor Induk Mahasiswa : 11710824379
Hari/Tanggal Ujian : 11 September 2020
Judul Proposal Ujian : Analisis Dampak Pemberian Reward And Punishment Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 013 Batu Langkah Kecil Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Sukma Erni, M. Pd.	PENGUJI I		
2.	Susiba, M. Pd. I.	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 11 September 2020
Peserta Ujian Proposal

Aulia Syafitri
NIM. 11710824379

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/38058
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/531/2021 Tanggal 22 Januari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: AULIA SYAFITRI
2. NIM / KTP	: 117108243790
3. Program Studi	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: ANALISIS DAMPAK PEMBERIAN REWARD DAN PUNISHMEN BAGI SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 013 BATU LANGKAH KECIL KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR
7. Lokasi Penelitian	: SD NEGERI 013 BATU LANGKAH KECIL KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 26 Januari 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Lampiran

Disampaikan Kepada Yth :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
 Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
 Yang Bersangkutan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Sierbraant, Km. 1,5 Tampung Pekanbaru Riau 28293 PD, BOX 1004 Telp. (0761) 7077367 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Bimbingan Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Mardia Hayati, S.Ag., M.Ag.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) 197210151996032001
3. Nama Mahasiswa : Aulia Syafitri
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11710824379
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	3 Agustus 2020	BAB I, II, dan III		
2	01 September 2020	Acc proposal		
3	16 Maret 2021	BAB I-IV, kesimpulan, dan daftar pustaka		
4	18 April 2021	BAB II, III, dan IV		
5	22 April 2021	Acc		

Pekanbaru, 22 April
2021 Pembimbing,

Dr. Mardia Hayati, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197210151996032001

1. Hak cipta dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
5. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tamiang Pekanbaru Riau 28293 PD: BOX 1034 Telp. (0761) 551647
Fax: (0761) 551647 Web: www.uin-suska-riau.ac.id E-mail: efbak_uin-suska@yahoo.co.id

Un.04/F.II/PP.00.9/531/2021

Pekanbaru, 22 Januari
: Biasa

1 (Satu) Proposal

Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Provinsi
Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
memberitahukan kepada saudara bahwa:

Nama	: AULIASYAFITRI
NIM	: 11710824379
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/2021
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN
Suska Riau	

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan
dengan judul skripsinya : Analisis dampak pemberian reward dan punishmen bagi
siswa sekolah dasar negeri 013 batu langkah kecil kecamatan Kuok
kabupaten Kampar
Lokasi Penelitian : SD Negeri 013 Batu Langkah Kecil Kecamatan Kuok Kabupaten
Kampar
Waktu Penelitian : 3 Bulan (22 Januari 2021 s.d 22 April 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa
yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima
kasih.

an Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag.,
M.Ag. NIP.19740704 199803 1 001

ambusan
ktor UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 013 BATU LANGKAH KECIL
KECAMATAN KUOK

Alamat : Jl. Rantau Berangin- Pasir Pengaraian Km.8

Telp :

Kode Pos : 28467

REKOMENDASI

Nomor : 422/SDN013-BTLK/ot0

Kepala Sekolah Dasar Negeri 013 Batu Langkah Kecil Kecamatan Kuok, berdasarkan permohonan izin prariset dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/190/2021 Tanggal 08 Januari 2021, dengan ini memberi Rekomendasi / Izin Penelitian kepada :

Nama	: AULIA SYAFITRI
NIM	: 11710824379
Universitas	: UIN SUSKA RIAU
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenjang	: S1
Judul Penelitian	: ANALISIS DAMPAK PEMBERIAN REWARD AND PUNISHMENT BAGI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 013 BATU LANGKAH KECIL KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR

Untuk melaksanakan penelitian riset di SDN 013 Batu Langkah Kecil Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Dengan ketentuan sebagai berikut :


1. Tidak melakukan penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.
3. Tidak mengganggu jam pembelajaran efektif di sekolah

Demikian rekomendasi ini dikeluarkan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Batu Langkah Kecil

Pada Tanggal : 13 Januari 2021

Kepala Sekolah


ELIANA, SPd

NIP. 19701227 199303 2 003

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146
BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2021/59

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/38058 tanggal 26 Januari 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | |
|---------------------|--|
| 1. Nama | : AULIA SYAFITRI |
| 2. NIM | : 11710824379 |
| 3. Universitas | : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 5. Jenjang | : S1 |
| 6. Alamat | : PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : ANALISIS DAMPAK PEMBERIAN REWARD DAN PUNISHMEN BAGI SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 013 BATU LANGKAH KECIL KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR |
| 8. Lokasi | : SD NEGERI 013 BATU LANGKAH KECIL KEC. KUOK KAB. KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
 pada tanggal 29 Januari 2021

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
 Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
 dan Karakter Bangsa,

ONNITA, SE

Penata Tk. I

NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kampar di Bangkinang.
2. Kepala SD N 013 Batu Langkah Kecil di Kuok.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Aulia Syafitri adalah putri ketiga dari Bapak Yuammar dan Ibu Elma Yetri yang lahir pada tanggal 21 Januari 1999 di Kuok. Penulis mulai menempuh pendidikan pada tahun 2005 pada jenjang Sekolah Dasar di SDN 001 Empat Balai, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar dan lulus pada tahun 2011.

Kemudian melanjutkan ke SMPN 1 Kuok, Kabupaten Kampar dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan studi di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Alam. Pada tahun 2017 penulis diterima sebagai mahasiswa Strata Satu (S1), jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Pada tanggal 15 Juli hingga 31 Agustus tahun 2020, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan secara daring di Desa Kuok, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar. Pada tanggal 12 Oktober hingga 23 Desember 2020, penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SDIT Fadhilah Pekanbaru.

Dengan niat, tekad dan motivasi yang tinggi penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini akan memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan syukur yang sedalam-dalamnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “Dampak Pemberian *Reward and Punishment* Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 013 Batu Langkah Kecil Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau